PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PERMAINAN BOLA BESAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang



Oleh : ULIL ALBAB NIM / BP : 18086495 / 2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pengembangan E-

modul Interaktif Permainan Bola Besar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan Kelas X Sekolah Menengah Atas

Nama : Ulil Albab

NIM : 18086495

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Olahraga

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Drs. Zarwan, M.Kes

NIP. 19611230 198803 1 003

Dr. Kairuddin, M.Kes.AIFO

NIP. 19630104 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pengembangan E-

modul Interaktif Permainan Bola Besar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X

Sekolah Menengah Atas

Nama : Ulil Albab

NIM : 18086495

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

Tanda Tangan

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Khairuddin, M.Kes.AIFO

2. Anggota : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

3. Anggota : Weny Sasmitha, S.Pd., M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Penggunaan
 - Aplikasi Canva dalam Pengembangan E-modul Interaktif Permainan Bola
 - Besar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X
 - Sekolah Menengah Atas", adalah hasil karya tulis saya sendiri.
- 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa
 - bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
- 3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis
- atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas
 - dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang
 - dan dicantumkan pada kepustakaan.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat
 - penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi
 - akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini.
 - serta sanksi lainnya yang sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022 Yang membuat pernyataan

ULIL ALBAB

Nim. 18086495

ABSTRAK

Ulil Albab. 2022. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pengembangan Emodul Interaktif Permainan Bola Besar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X Sekolah Menengah Atas

Masalah dalam penelitian ini adalah keterbatasan sumber belajar peserta didik berupa e-modul interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul interaktif permainan bola besar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dikembangkan menggunakan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). Analisis dilakukan dengan wawancara dan menggunakan angket kuisioner analisis kebutuhan guru, design menggunakan aplikasi canva, development melibatkan 7 orang para ahli untuk uji validasi, implementation melibatkan 10 orang peserta didik SMA N 1 Bonjol, evaluation dilaksanakan untuk menyimpulkan apakah produk layak dan efektif dalam penggunaannya.

Hasil penelitian ini adalah sebuah e-modul interaktif yang dapat digunakan oleh peserta didik kelas x dengan materi permainan bola besar dimana dikembangkan dengan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation) memenuhi ketegori **layak** dengan penilaian para ahli sebesar 89 %, memenuhi kategori **menarik** dengan penilaian peserta didik sebesar 91 %, dan efektif digunakan dalam pembelajaran dengan rata-rata gain score pada aspek penilaian kognitif sebesar 0,47 dan pada aspek penilaian psikomotor dengan rata-rata gain score sebesar 0,55 dimana kedua aspek penilaian tersebut masuk dalam kategori sedang maka dapat disimpulkan bahwa e-modul permainan bola besar **efektif** digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : E-modul Interaktif., Permainan Bola Besar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pengembangan E-modul Interaktif Permainan Bola Besar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X Sekolah Menengah Atas".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universiras Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
- Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
- 4. Bapak Dr. Khairuddin, M. Kes, AIFO selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku dosen penguji yang telah

memberikan saran, masukan, arahan dan koreksi serta penyempurnaan

dalam skripsi ini

6. Ibuk Weny Sasmitha, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah

memberikan saran, masukan, arahan dan koreksi serta penyempurnaan

dalam skripsi ini

7. Teristimewa untuk kedua orangtua ku tercinta Ayahanda alm. Khairunnas

dan Ibunda Syamsiar terimakasih atas do'a yang tiada henti-hentinya,

pengorbanan, motivasi, serta perhatian yang selama ini telah diberikan

sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan. Terimakasih juga untuk

kakak dan abang yang selama ini telah banyak memberi semangat dan

motivasi kepada penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini

bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2022

Ulil Albab

Nim. 18086495

iii

DAFTAR ISI

	Halan	nan
ABSTRAK	•••••	i
KATA PENGANTAR	•••••••••••	iii
DAFTAR ISI		V
DAFTAR GAMBAR		viii
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR LAMPIRAN		X
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah	······································	1
B. Identifikasi Masalah		6
C. Pembatasan Masalah	······································	7
D. Rumusan Masalah	······································	7
E. Tujuan Penelitian	······	8
F. Manfaat Penelitian		9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	•••••	10
A. Kajian Teori		10
1. Definisi Pengembangan		10
2. E-modul		11
a) Pengertian e-modul		11
b) Fungsi e-modul		13
c) Karakteristik e-modul		15
d) Komponen e-modul		18
e) Prosedur penyusunan e-modul		18
3. Tujuan Pendidikan Jasmani		21
4. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani		23
5. Manfaat Pendidikan Jasmani		24
6. Materi Permainan Bola Besar Kurikulur	n 2013 Peserta didik SMA	
Kelas X Semester		
Ganjil	26	
B. Penelitian Yang Relavan		52

C.	Ke	rangka Berpikir	53
D.	Per	rtanyaan Penelitian	55
BAB I	II N	METODE PENELITIAN	56
A.	De	sain Penelitian	56
B.	Pro	osedur Pengembangan	56
C.	Te	knik Analisis Data	63
BAB I	VE	IASIL DAN PEMBAHASAN	67
A.	Ha	sil Penelitian	67
	1.	Hasil Validasi Ahli Materi	67
	2.	Hasil Validasi Ahli Media	76
	3.	Hasil Validasi Ahli Bahasa	78
	4.	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	82
	5.	Hasil Uji Efektifitas	83
B.	Pe	mbahasan	84
	1.	Analysis	84
	2.	Design	85
		a. Perancangan Komponen-Komponen E-Modul	85
		b. Perancangan Isi Materi	85
		c. Perancangan Desain E-Modul	85
		d. Perancangan Instrumen	86
	3.	Development	86
		a. Menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuia de	ngan
		pembuatan e-modul	87
		b. Validasi desain e-modul kepada para ahli	90
	4.	Implementation	90
		a. uji coba kelompok kecil untuk mengetahui respon peserta didik	ζ
		terhadap kemenarikan e-modul	90
		b. uji efektivitas penggunaan e-modul permainan bola besar dalar	n
		pembelajaran	91
	5.	Evaluation	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar Ha	laman
1.0. Peta konsep permainan bola besar	26
1.1. Permainan kucing-kucingan dalam sepakbola	28
1.2. Permainan menggiring bola 1 vs 1 dalam sepakbola	29
1.3. Permainan <i>shooting</i> mengenai target dalam sepakbola	30
1.4. Permainan kombinasi teknik dasar sepakbola	32
1.5. Permainan berkelompok 5 vs 5 menggunakan teknik <i>passing</i> bawah	34
1.6. Permainan berkelompok 5 vs 5 menggunakan teknik <i>passing</i> atas	36
1.7. Permainan mengenai orang dalam lingkaran	37
1.8. Permainan target dalam lingkaran	38
1.9. Permainan <i>bloking ball</i> (membendung bola)	39
2.0. Permainan 8 vs 2 lempar bola setinggi dada dalam lingkaran	43
2.1. Permainan lingkaran lempar bola pantul	44
2.2. Permainan lingkaran 7 vs 3	46
2.3. Permainan <i>dribble zig-zag</i> 5 vs 5	47
2.4. Permainan 5 vs 5 <i>shooting</i> bola ke ring	49
2.5. Permainan berkelompok <i>lay-up shoot</i> 5 vs 5	50
2.6. Tahapan-tahapan model pengembangan addie	54
2.7. Cover Modul	87
2.8. Kata Pengantar	87
2.9. Daftar Isi	87
3.0. Daftar Gambar.	87
3.1. Glosarium	88
3.2. Peta Konsep.	88
3.3. Pendahuluan	88
3.4. Rangkuman	88
3.5. Evaluasi	89
3.6. Kunci Jawaban	89
3.7. Daftar Pustaka	89
3.8. Biografi Penulis.	. 89

DAFTAR TABEL

Tabel Hala	man
1.1. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dar	1
Kesehatan	59
1.2. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi Sepak Bola	59
1.3. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi Bola Voli	60
1.4. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi Bola Basket	60
1.5. Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	61
1.6. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa	62
1.7. Skala Penilaian	64
1.8. Kriteria Kelayakan	65
1.9. Kriteria Kemenarikan	65
2.0. Kriteria Gain Score	66
2.1. Hasil Validasi Ahli Materi Guru Pjok Sma N 1 Bonjol	67
2.2. Hasil Validasi Ahli Materi Guru Pjok Sma N 1 Bonjol	68
2.3. Hasil Validasi Ahli Materi Sepakbola.	69
2.4. Hasil Validasi Ahli Materi Bolavoli	70
2.5. Hasil Validasi Ahli Materi Bolabasket	72
2.6. Komentar Dan Saran Ahli Materi	73
2.7. Revisi Ahli Materi	74
2.8. Hasil Validasi Ahli Media	76
2.9. Komentar Dan Saran Ahli Media.	77
3.0. Revisi Ahli Media	77
3.1. Hasil Validasi Ahli Bahasa	78
3.2. Komentar Dan Saran Ahli Bahasa.	79
3.3. Revisi Ahli Bahasa.	79
3.4. Rekapitulasi Hasil Validasi Dari Keseluruhan Para Ahli	81
3.5. Hasil Respon Peserta Didik	82
3.6. Peningkatan Nilai Kognitif dan Psikomotor Peserta Didik	83
3.7. Validator E-modul Permainan Bola Besar	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ha	laman
Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	99
2. Surat Izin Penelitian Dinas Dari Pendidikan Provinsi	100
3. Surat Balasan Peneitian Dari Sekolah.	101
4. Surat Tugas Validator Ahli	102
5. Kuisioner Analisis Kebutuhan Guru	103
6. Intsrumen Lembar Validasi Ahli Materi Sepakbola	107
7. Hasil Validasi Ahli Materi Sepakbola	110
8. Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi Bolavoli	113
9. Hasil Validasi Ahli Materi Bolavoli	116
10. Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi Bola Basket	119
11. Hasil Validasi Ahli Materi Bola Basket	122
12. Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi Guru Pjok Sma N 1 Bonjol	125
13. Hasil Validasi Ahli Materi Guru Pjok Sma N 1 Bonjol	128
14. Instrumen Lembar Validasi Ahli Media	134
15. Hasil Validasi Ahli Media	137
16. Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa	140
17. Hasil Validasi Ahli Bahasa	143
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator	146
19. Instrumen Angket Respon Peserta Didik	147
20. Angket Hasil Respon Peserta Didik	149
21. Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik	151
22. Daftar Hadir Peserta Didik Uji Lapangan Kelompok Kecil	152
23. Lembar Soal Tes Aspek Kognitif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	153
24. Hasil Jawaban <i>Pretest</i> pada Aspek Penilaian Kognitif Peserta Didik	155
25. Hasil Jawaban <i>Posttest</i> pada Aspek Penilaian Kognitif Peserta Didik	157
26. Hasil <i>Test Pretest</i> dan Posttest pada Aspek Penilaian Psikomotor	159
27. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Aspek Penilaian Kognitif	160
28. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Aspek Penilaian Psikomotor	161
29. Kurikulum 2013 Sma.	162

10. Silabus Pjok Sma N 1 Bonjol.	176
31. Dokumentasi Penelitian	187

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sabaruddin Yunis Bangun (2016:156) pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan keseluruhan, Pendidikan jasmani dalam konteks pendidikan nasional masih dianggap belum begitu penting oleh para pengambil kebijakan pendidikan Nasional. Dengan demikian akan sulit mengharapkan Pendidikan jasmani dan olahraga dapat berperan besar dalam menata sistem pendidikan yang semerawut ini.

Menurut Khairuddin (2014 : 138) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik untuk tujuan kognitif, psikomotorik dan afektif yang juga meliputi kebugaran jasmani.

Menurut Zulbahri & Astuti (2020) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan sebagai bagian dari pendidikan umum disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kegugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan

Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan bantuan alat utama beruba bola yang berdiameter lebih dari 50 cm. Adapun tujuan dari olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya yakni bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik, mental yang kuat dan kepribadian yang kuat (Widiastuti, 2019:5).

Dalam permainan bola besar terdapat pembagian cabang olahraga yaitu permainan sepakbola, permainan bola voli dan permainan bola basket. Permainan sepak bola menurut Aan Sunjata Wisahati & Teguh Santosa (2010:4) adalah permainan beregu yang terdiri dari 11 pemain tiap timnya. Sedangkan untuk memenangkan sebuah permainan, suatu kesebelasan harus dapat menjaga gawangnya agar tidak kemasukan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin. Untuk mencapai hal ini setiap pemain harus bisa mengombinasi serta mengoordinasi teknik-teknik dasar dalam sepak bola serta menetapkan strategi penyerangan maupun pertahanan yang baik

Sedangkan menurut Emral (2016:27) Permainan sepakbola adalah permainan 11 dengan lawan 11 yang di pimpin seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Permainan berlangsung pada satu lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lawan. Dengan kontak tersebut memungkinkan terjadi pelanggaran-pelanggaran atau benturan antara satu pemain dengan pemain lain. Dalam permainan juga akan terjadi seperti bola meninggalkan lapangan permainan, bola masuk gawang, pemain dikeluarkan dari lapangan, gangguan cuaca dan lain-lain sebagainya.

Menurut Erianti & Yuni Astuti Permainan bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net. Menurut Muttaqin, Winarno & Kurniawan (2016:257) Permainan bolavoli

adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang komplek yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang.

Permainan bola basket adalah permainan olahraga bola besar yang dimainkan menggunakan tangan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Riyanto & Kuswoyo (2019:3) menyatakan bahwa permainan bola basket adalah permainan beregu, dimana suatu tim yang baik, tangguh dan kuat adalah regu tim yang mampu melakukan permainan dengan kompak. Dalam hal ini pemainnya dituntut untuk dapat melakukan kerjasama yang baik dan kompak pada saat permainan.

Modul elektronik (e-Modul) adalah pengembangan modul cetak dalam bentuk digital yang banyak mengadaptasi dari modul cetak. Menurut Imansari & Sunaryatiningsih (2017:12) e-modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik.

Menurut Suarsana dan Mahayukti (2013:266) kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif memudahkan dalam navigasi, memungkinkan menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi serta dilengkapi tes/kuis formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera. Keunggulan lain e-modul dalam proses pembelajaran terletak pada tahapan pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu orientasi peserta kuliah kepada masalah,

mengorganisasi peserta kuliah untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

E-module secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni singkatan "e" atau "electronic" dan "module". Simarmata (2017:96) menyebut bahwa modul adalah satuan kegiatan belajar terencana yang didesain guna membantu didik menyelesaikan tujuan-tujuan peserta tertentu dengan pengorganisasian materi pelajaran yang disesuaikan dengan pribadi individu itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan kemampuan intelektualnya. Modul dirancang secara khusus dan jelas berdasarkan kecepatan pemahaman masingmasing peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuanya. Seiring dengan perkembangan IPTEK saat ini mulai terjadi transisi dari media cetak menjadi media digital. Modul pembelajaran juga mengalami transformasi dalam hal penyajiannya ke bentuk elektronik, yang dikenal sebagai modul elektronik (e-module).

Modul elektronik adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara meng-evaluasi yang dirancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara elektronik (Laili, dkk. 2019:309 dalam Najuah, 2020:5). Samiasih (2017:119) dalam Najuah (2020:5) mendefinisikan E-module adalah modul yang berbasis komputer dan berisi penggalan-penggalan dengan pertanyaan di setiap penggalan agar membuat pengguna lebih mudah memahami materi. Untuk mengurangi kejenuhan mahapeserta didik belajar dengan modul, bahan ajar

digital dalam bentuk modul elektronik ini dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif atau yang dikenal sebagai e-modul interaktif.

Penggunaan media dan sumber belajar adalah bagian dari komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pemanfaatan dan pemberdayaan e-modul untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan materi baik guru maupun peserta didik.

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Seorang guru disamping dituntut untuk lebih teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru juga harus mampu memilih media yang sesuai dengan materi untuk mempermudah dalam menyampaikan materi, untuk itu diperlukan media yang dapat menimbulkan daya tarik peserta didik dalam menyerap materi. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah modul pembelajaran interaktif berupa elektronik modul (E-modul).

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya di Sma N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman keterbatasan sumber belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terutama pada materi yang terdapat pada Kompetensi Dasar Permainan Bola Besar yaitu sepak bola, bola voli, dan bola basket.

Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran juga di sebabkan oleh faktor sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut terutama sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar. Dari faktor sarana dan prasarana ini guru yang mengampuh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sangat jarang mengambil materi permainan bola besar untuk dipakai sebagai materi pembelajaran, tidak hanya itu melihat kondisi saat ini yang dilanda covid-19 menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal seperti biasanya.

Keterbatasan sumber belajar peserta didik ini membuat penulis sangat tertarik dalam melakukan pengembangan e-modul sebagai sumber belajar peserta didik. Harapan penulis dengan adanya e-modul dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terutama materi permainan bola besar ini. E-modul ini juga dapat memberikan kemudahan kepada guru pengampuh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam penyampaian materi dan materi yang di ajarkan akan lebih efektif dan efisien pada saat proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1. Tidak semua guru mengajarkan materi permainan bola besar
- 2. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran permainan bola besar.

- Keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- Keterbatasan sumber belajar materi permainan bola besar yang berupa emodul interaktif.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang di harapkan maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah pada pengembangan e-modul ini, di batasi dengan keterbatasasn sumber belajar permainan bola besar yang berupa e-modul dalam mata pelajaran pendidilan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini difokuskan pada pengujian kelayakan e-modul permainan bola besar kepada para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Uji coba kelompok kecil untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan e-modul permainan bola besar dan uji coba lapangan dengan kelompok kecil untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-modul permainan bola besar dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan cara apa pengembangan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.?

- 2. Seberapa besar tingkat kelayakan e-modul intetaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.?
- 3. Seberapa besar tingkat respon peserta didik terhadap kemenarikan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.?
- 4. Apakah penggunaan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas efektif digunakan dalam pembelajaran.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui pengembangan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.
- Mengetahui tingkat kelayakan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.
- 3. Mengetahui tingkat respon peserta didik terhadap kemenarikan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.

4. Mengetahui efektivitas penggunaan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa e-modul interaktif permainan bola besar sebagai sumber belajar bagi peserta didik sekolah menengah atas.

2. Praktis

a. Peserta didik

- Dengan e-modul interaktif ini peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik dapat lebih berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran

b. Tenaga pendidik

Dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dan materi yang di ajarkan akan lebih efektif dan efisien.

c. Sekolah

Memberikan sumbangan guna peningkatan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pengembangan e-modul interaktif permainan bola besar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas x sekolah menengah atas ini melewati 5 tahap prosedur pengembangan yaitu tahap *analysis*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *implementation*, dan tahap *evalution*.
- 2. Berdasarkan penilaian para ahli untuk kelayakan e-modul didapatkan hasil rata-rata persentase 89%, maka penilaian dari keseluruhan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa e-modul permainan bola besar termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan kriteria "Sangat Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- 3. Berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap kemenarikan e-modul permainan bola besar dengan rata-rata sebesar 91%, maka dapat disimpulkan bahwa e-modul permainan bola besar termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dari respon peserta didik.
- 4. Berdasarkan efektifitas penggunaan e-modul pada aspek penilaian kognitif diketahui rata-rata *gain score* sebesar 0,47 dan pada aspek penilaian psikomotor diketahui rata-rata *gain score* sebesar 0,55. Masing-masing aspek penilaian tersebut masuk dalam kategori "**sedang**" maka dapat

diketahui bahwa e-modul permainan bola besar **efektif** digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang sudah dibahas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya :

- Untuk pengguna e-modul interaktif permainan bola besar ini agar dapat mempergunakan e-modul permainan bola besar ini dengan baik.
- 2. Peneliti berharap pengembangan e-modul interaktif permainan bola besar ini dapat disempurnakan untuk kedepannya.
- 3. Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya selain mengukur kelayakan tetapi juga mempertimbangkan keefektifan dalam pemakaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6.3.
- BNSP. 2006. Ruang Lingkup Penjasorkes. Jakarta: Depdiknas.
- Branch, M. (2009). *Instructional Design The ADDIE Aproach*. New York: Springer.
- Cahyanti, Dwi Arin. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs 6 Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian Untuk Peserta didik Kelas Xi Ips Sma N 1 Tempel. Yogyakarta: FE UNY
- Depdiknas. 2006. Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Diantari, L. P. E., Damayanthi, L. P. E., Sugihartini, N. S., & Wirawan, I. M. A. (2018). Pengembangan e-modul berbasis mastery learning untuk mata pelajaran kkpi kelas xi. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 7(1), 33-47.
- Emral. 2016. Sepakbola Dasar. Padang: Sukabina Press
- Erianti. Astuti, Yuni. 2019. Buku Ajar Bola Voli. Padang. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang. Sukabina Press.
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh penggunaan e-modul interaktif terhadap hasil belajar mahapeserta didik pada materi kesehatan dan keselamatan kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11-16.
- Khairuddin, K. (2014). The influence of modified games and conventional learning models on the physical fitness of junior high school students. *Asian Social Science*, 10(5), 136.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan model latihan smash bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler di smpn 12 malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2).
- Prasstowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Rahmadani, Aulia Mezi. 2021. Pengembangan Modul Meteri Pencak Silat dalam Mata Pelajaran Pjok. *Jurnal FIK UNP. Hal 42-48*.